

ANALISIS DAMPAK PROGRAM SIMPAN PINJAM KELOMPOK PEREMPUAN (SPKP) PADA SEKTOR EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN KUNDUR UTARA

Oleh
Umi Nur Aqidah
NIM. 180563201013

ABSTRAK

Hal terpenting terciptanya sebuah pemerintahan yaitu adanya implementasi sebuah kebijakan dalam Negara. Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) merupakan kegiatan pemerintah desa pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dalam pencairan dana bergulir kepada kelompok perempuan dengan memberikan akses modal yang di butuhkan sebagai pemberdayaan. Program ini merupakan program yang di buat dalam rangka pelestarian dana bergulir dari program PNPM-MPd. dimana Pemerintah desa Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun sendiri telah lama menjalankan program tersebut sebelum terjadinya masa transisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) pada sektor ekonomi masyarakat di Kecamatan Kundur Utara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini ialah Kabid Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat & SDA DMPD Kabupaten Karimun, Ketua BKAD Kecamatan Kundur Utara, Pengawas Harian BKAD Kecamatan Kundur Utara dan masyarakat. Dimensi yang di gunakan menurut *Thomay R. Dye* dalam (Agustino 2016:183). Hasil penelitian ini dapat dilihat dari indikator penelitian ini yaitu 1) dampak atas sasaran atau lingkungan yaitu adanya bentuk pemberdayaan yang di berikan kepada masyarakat. 2) dampak atas kelompok lain yaitu adanya kelompok dalam program SPKP yang menunggak sehingga hal ini bisa mempengaruhi keberlangsungan kelompok lain juga. 3) dampak atas masa depan yaitu adanya keberhasilan atau kegagalan usaha yang di lakukan oleh sasaran masyarakat. 4) dampak atas biaya langsung yaitu adanya biaya langsung yang di ada seperti pengembalian jasa modal beserta bunganya 1% dan biaya tanggung renteng jika ada anggota kelompok yang terkendala. 5) dampak biaya tidak langsung yaitu adanya keresahan yang di rasakan oleh masyarakat dalam menjalankan program. Kesimpulan bahwa program (SPKP) yang di laksanakan oleh masyarakat Kecamatan Kundur Utara sudah berjalan optimal.

Kata Kunci: Dampak, SPKP, Masyarakat

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF THE WOMEN'S GROUP OF SAVE AND
LOAN PROGRAM (SPKP) ON THE COMMUNITY ECONOMIC SECTOR IN
KUNDUR UTARA**

By
Umi Nur Aqidah
NIM. 180563201013

ABSTRACT

The most important thing in creating a government is the implementation of a policy in the country. Women's Group Savings and Loans (SPKP) is an activity of the village government at the Activity Management Unit (UPK) in disbursing revolving funds to women's groups by providing access to the capital needed for empowerment. This program is a program created in the context of preserving the revolving funds from the PNPM-MPd program. where the village government of North Kundur District, Karimun Regency, had run the program for a long time before the transition period occurred. The purpose of this study was to determine the impact of the Women's Savings and Loans Group (SPKP) program on the community's economic sector in North Kundur District. This research uses a qualitative descriptive approach. The informants of this study were the Head of Community Economic Empowerment & Natural Resources DMPD Karimun Regency, Head of BKAD of North Kundur District, Daily Supervisor of BKAD of North Kundur District and the community. The dimensions used according to Thomay R. Dye (2002:355). The results of this study can be seen from the indicators of this study, namely 1) the impact on targets or the environment, namely the form of empowerment given to the community. 2) the impact on other groups, i.e. there are groups in the SPKP program who are in arrears so this can affect the sustainability of other groups as well. 3) the impact on the future, namely the success or failure of the business carried out by the target community. 4) the impact on direct costs, namely the existence of direct costs such as the return of capital services along with 1% interest and jointly responsible costs if there are group members who are constrained. 5) the impact of indirect costs, namely the unrest felt by the community in running the program. it can be seen that the program (SPKP) implemented by the people of North Kundur District has been running optimally.

Keywords: Impact, SPKP, Community